

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. PERKEMBANGAN HARGA TRIWULAN IV TAHUN 2025

◦ Perkembangan Inflasi Kota Baubau

| | | |
|---|---|---|
| Baubau Oktober 2025 | Baubau November 2025 | Baubau Desember 2025 |
| Inflasi mtm : -0,96 % | Inflasi mtm : 0,15 % | Inflasi mtm : -0,44 % |
| Inflasi Year to Date (ytd) : 2,37 % | Inflasi Year to Date (ytd) : 2,52 % | Inflasi Year to Date (ytd) : 2,07 % |
| Inflasi Year on Year (yoy) : 3,96 % | Inflasi Year on Year (yoy) : 3,95 % | Inflasi Year on Year (yoy) : 2,07% |
| Indeks Harga Konsumen (IHK) : 110,37 | Indeks Harga Konsumen (IHK) : 110,54 | Indeks Harga Konsumen (IHK) : 110,05 |

Perkembangan inflasi Kota Baubau secara tahunan pada triwulan IV tahun 2025 year on year (yoy) tahun 2025 sebagaimana tergambar pada **Grafik 1**.

Grafik 1

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Oktober 2025 inflasi yoy mengalami sedikit penurunan pada Bulan Oktober dengan angka 3,96%, dan mengalami kenaikan pada bulan November sebesar 3,95% dan mengalami penurunan pada bulan Desember sebesar 2,07%.

1. Perkembangan Inflasi month to month (mtm)

Perkembangan inflasi pada triwulan IV tahun 2025 (Oktober) month of month (mtm) tahun 2025 sebagaimana pada **Grafik 2**.

Grafik 2

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan Oktober kota Baubau mengalami deflasi sebesar -0,96%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 110,37, setelahnya mengalami inflasi pada bulan November sebesar 0,15% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,54, serta mengalami deflasi pada bulan Desember sebesar -0,44% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,05.

Tabel 1

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

| No | Kelompok Pengeluaran | Tingkat Inflasi yoy | | |
|----|---|------------------------|----------|----------|
| | | Oktober | November | Desember |
| 1 | Makanan Minuman dan Tembakau | 9,14 | 8,86 | 2,69 |
| 2 | Pakaian dan Alas Kaki | 1,10 | 1,15 | 1,37 |
| 3 | Perum, Air, Listrik dan Bahan Bakar RT | 2,51 | 2,47 | 2,47 |
| 4 | Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin RT | 1,13 | 1,03 | 1,53 |
| 5 | Kesehatan | 0,15 | -0,08 | 1,02 |
| 6 | Transportasi | 0,23 | 0,20 | -0,65 |
| 7 | Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan | -0,77 | -0,76 | -0,67 |
| 8 | Rekreasi, Olahraga dan Budaya | 5,68 | 5,92 | 5,92 |
| 9 | Pendidikan | 1,58 | 1,58 | 1,58 |
| 10 | Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran | 2,04 | 2,37 | 2,37 |
| 11 | Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya | 10,82 | 11,70 | 11,21 |

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan April 2025 Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sepuluh indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,14 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,51 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,13 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,15 persen; kelompok transportasi sebesar 0,23 persen;

kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,68 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,04 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,82 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,77 persen.

Adapun pada bulan November Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,86 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,15 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,47 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,20 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,92 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,58 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,37 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,70 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok kesehatan sebesar 0,06 persen serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,76 persen.

Serta pada bulan Desember Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,79 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,39 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,02 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,05 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,12 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,70 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok transportasi sebesar 0,13 persen serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen.

Adapun komoditas penyumbang inflasi dan deflasi pada Triwulan IV 2025 tergambar pada tabel 2.

Tabel 2

Komoditas dengan andil positif terhadap angka inflasi mtm Triwulan IV

Sumber: BPS Kota Baubau

Tabel 3

Komoditas dengan andil negatif terhadap angka inflasi mtm Triwulan IV

Sumber: BPS Kota Baubau

- Perkembangan harga komoditas bahan pokok di Kota Baubau didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau yang dikeluarkan setiap hari,

diantaranya:

Tabel 4
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Oktober (Minggu I)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 5
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Oktober (Minggu II)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 6
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Oktober (Minggu III)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 7
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Oktober (Minggu IV)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 8
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan November (Minggu I)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 9
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan November (Minggu II)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 10
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan November (Minggu III)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 11
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan November (Minggu IV)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 12
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan November (Minggu V)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

Tabel 13
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Desember (Minggu I)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

Tabel 14
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Desember (Minggu II)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

Tabel 15
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Desember (Minggu III)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

Tabel 16
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Desember (Minggu IV)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau)

Berdasarkan data diatas, kami mengakumulasikan harga rata-rata bahan pokok Bulan Oktober-Desember, diantaranya:

| No | Komoditas | Rata-rata harga Oktober 2025 (Rp) | Rata-rata harga November 2025 (Rp) | Rata-rata harga Desember 2025(Rp) |
|-----------|----------------------------------|--|---|--|
| 1 | Cabai Rawit Merah | 40.976 | 50.634 | 57.608 |
| 2 | Beras Medium | 14.963 | 14.410 | 13.834 |
| 3 | Beras Premium | 16.124 | 15.673 | 15.105 |
| 4 | Gula Pasir | 18.000 | 18.000 | 18.000 |
| 5 | Minyak Goreng Kemasan Premium | 24.000 | 23.886 | 24.000 |
| 6 | Minyak Goreng, Minyakita | 16.000 | 16.114 | 16.182 |
| 7 | Daging Ayam Ras | 43.463 | 43.463 | 43.473 |
| 8 | Tepung Terigu | 12.659 | 12.659 | 12.659 |
| 9 | Daging Sapi | 150.000 | 150.000 | 150.000 |
| 10 | Telur Ayam Ras | 30.919 | 30.678 | 32.224 |
| 11 | Cabai Merah Besar | 40.528 | 48.490 | 49.162 |
| 12 | Cabai Merah Keriting | 39.675 | 40.892 | 49.429 |
| 13 | Kedelai Impor | 21.143 | 18.743 | 18.518 |
| 14 | Bawang Merah | 40.612 | 43.374 | 51.212 |
| 15 | Bawang Putih | 41.650 | 41.603 | 41.709 |
| 16 | Ikan Kembung | 25.889 | 27.588 | 27.450 |
| 17 | Ikan Tuna | 29.153 | 31.498 | 32.206 |
| 18 | Ikan Cakalang | 26.063 | 28.122 | 28.079 |
| 19 | Jagung | 7.825 | 7.975 | 8.000 |
| 20 | Tomat | 12.116 | 10.334 | 10.027 |

Grafik Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Oktober-Desember

- Harga rata-rata komoditas yang relatif stabil dan tidak memiliki gejolak harga yang

signifikan selama periode Oktober dan tidak mengalami gejolak harga yang signifikan, diantaranya:

1. Komoditas Gula Pasir
2. Komoditas Minyak Goreng Kemasan Premium
3. Komoditas Minyakita
4. Komoditas Daging Ayam Ras
5. Komoditas Tepung Terigu
6. Komoditas Daging Sapi Paha Belakang
7. Komoditas Cabai Merah Besar
8. Komoditas Bawang Putih
9. Komoditas Jagung
10. Komoditas Tomat

◦ Harga rata-rata komoditas yang relatif meningkat selama periode Oktober diantaranya:

20. Komoditas Cabai Rawit Merah, naik sebesar Rp. 20.237 atau sebanyak 49,7%. Kenaikan harga dipengaruhi keterbatasan pasokan akibat musim hujan yang mengganggu produksi, serta tingginya permintaan menjelang akhir tahun (perayaan Natal dan Tahun Baru).
21. Komoditas Telur Ayam Ras, naik sebesar Rp. 1.444 atau sebanyak 4,6%. terjadi kenaikan moderat. Dipengaruhi oleh biaya pakan yang meningkat dan distribusi antar-daerah. Permintaan tetap tinggi sebagai sumber protein murah.
22. Komoditas Cabai Merah Keriting, naik sebesar Rp. 7.805 atau sebanyak 19,6%. meski tidak setinggi cabai rawit kenaikan harga dipengaruhi oleh. Faktor cuaca dan distribusi pasokan dari sentra produksi luar daerah menjadi penyebab utama.
23. Komoditas Bawang Merah, naik sebesar Rp. 16.436 atau sebanyak 42,8%. Hampir setara dengan cabai rawit dalam tingkat kenaikan. Musim hujan menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas panen. Selain itu, biaya transportasi dari sentra produksi Jawa dan Sulawesi Selatan turut menekan harga.
24. Komoditas Ikan Kembung, naik sebesar Rp. 1.703 atau sebanyak 6,6%. Kenaikan dipengaruhi Gelombang tinggi membatasi aktivitas nelayan sehingga stok berkurang. Permintaan tetap stabil karena ikan kembung populer sebagai konsumsi harian.
25. Komoditas Ikan Tuna, naik sebesar Rp. 699 atau sebanyak 2,46%. Kenaikan harga dipengaruhi oleh faktor musiman dan gelombang tinggi mempengaruhi penurunan stok pasokan yang tersedia di pasar.
26. Komoditas Ikan Cakalang, naik sebesar Rp. 1.987 atau sebanyak 7,6%. Faktor utama adalah penurunan hasil tangkapan akibat cuaca buruk. Cakalang juga memiliki permintaan tinggi untuk olahan lokal (ikan asap, abon).

◦ Harga rata-rata komoditas yang relatif menurun selama periode Oktober diantaranya:

1. Komoditas Beras Medium, turun sebesar Rp. 1.262 atau sebanyak 8,3%. Penurunan harga didorong oleh masuknya pasokan dari panen lokal dan distribusi Bulog yang menjaga ketersediaan. Program stabilisasi harga beras medium efektif menekan harga di pasar.

Komoditas Beras Premium, turun sebesar Rp. 1.114 atau sebanyak 6,8%. Penurunan

2.

harga terjadi diperkirakan adalah persaingan antar-pedagang dan masuknya beras premium dari daerah daerah sentra produksi. Ketersediaan stok yang cukup melimpah mengakibatkan harga yang relatif menurun.

3. Komoditas Kedelai Impor, turun sebesar Rp. 4.429 atau sebanyak 19,2%. Dipengaruhi oleh tren harga kedelai global yang melemah akibat surplus produksi di negara eksportir. Kurs rupiah yang relatif stabil juga menekan harga impor. Dampaknya positif bagi industri tahu-tempe lokal.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

I. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kota Baubau pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan strategi kunci 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Ketergantungan akan komoditas Cabai dan Bawang Kota Baubau yang masih tinggi terhadap daerah sentra produksi (Cabai: Sulawesi Selatan, Buton, Buton Selatan) dan (Bawang: Kab. Bima). Sehingga rentan terjadi kenaikan harga yang signifikan pada komoditas tersebut.
2. Kekurangan lahan tanam dan produktifitas tanam untuk komoditas penting yang rentan mengalami kenaikan harga seperti cabai, bawang dan tomat di Kota Baubau, sehingga berdampak pada jumlah kuantitas produksi dalam kota.
3. kurangnya sarana Reefer Container dan fasilitas penyimpanan stok komoditas bahan penting seperti sayuran dan ikan, sebagai antisipasi lonjakan kenaikan harga apabila kenaikan harga terjadi yang disebabkan oleh keterbatasan jumlah stok komoditas.
4. Kekurangan fasilitas penggilingan padi yang memadai, sehingga belum mampu menghasilkan beras kualitas premium lokal yang berdampak pada ketergantungan beras premium kepada daerah lain (rentan terjadi kenaikan harga beras premium).
5. Belum optimal pemanfaatan lahan untuk budidaya dan pengembangan komoditas kedelai, sehingga memiliki kasus yang sama seperti padi, cabai, dan bawang, bahwa Kota Baubau masih bergantung pada sektor impor kedelai.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

Keterjangkauan
Harga

- Pelaksanaan Pasar Murah sebagai upaya menjaga keterjangkauan harga komoditas pokok, antara lain:
- TTIC (TOKO TANI INDONESIA CENTRE)**
TTIC (Toko Tani Indonesia Center) yang terletak di Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Baubau, dengan rincian sebagai berikut:
- a) Oktober
 - Beras SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 97 Karung.
 - b) November
 - Beras SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 103 Karung.
 - c) Desember
 - Gula Pasir/Kg, terjual sebanyak 50 Kg;
 - Beras SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 200 Karung.
- PASAR MURAH/GPM (PENYALURAN CPPD)**
- Pasar Murah Tanggal 24 s.d. 26 November, dengan rincian sebagai berikut:
 - **Bulog**
 - Beras Premium Anoa/10Kg, subsidi Rp. 2000/Kg terjual sebanyak 270 Karung.
 - **Hypermart**
 - Minyak Goreng Bimoli, subsidi Rp. 5.000/L, terjual sebanyak 483 Pcs
 - Gula Pasir Gulaku, subsidi Rp. 5.000/Kg, terjual sebanyak 448 Pcs
 - **Toko Kios Uti**
 - Bawang Merah, subsidi Rp. 10.000/Kg, terjual sebanyak 327 Kg
 - Bawang Putih, subsidi Rp. 10.000/Kg, terjual sebanyak 276 Kg
 - **Toko Indo Telur Wameo**
 - Telur Ayam Ras, subsidi Rp. 15.000/Rak, terjual sebanyak 440 Rak
 - **Toko Galang**
 - Telur Ayam Ras, subsidi Rp. 15.000/Rak, terjual sebanyak 30 Rak
 - Pasar Murah 15 s.d. 17 Desember, dengan rincian sebagai berikut:
 - **Bulog**
 - Beras Premium Anoa/10Kg, subsidi Rp. 2000/Kg terjual sebanyak 587 Karung.
 - **Hypermart**
 - Minyak Goreng Bimoli, subsidi Rp. 5.000/L, terjual sebanyak 240 Pcs
 - Gula Pasir Gulaku, subsidi Rp. 5.000/Kg, terjual sebanyak 555 Kg
 - **Kios Uti**
 - Bawang Merah, subsidi Rp. 10.000/Kg, terjual sebanyak 323 Kg
 - Bawang Putih, subsidi Rp. 10.000/Kg, terjual sebanyak 325 Kg
 - **Toko Aikal**
 - Telur Ayam Ras, subsidi 15.000/Rak, terjual sebanyak 230 Rak
 - Gerakan Pangan Murah 1 dan 3 Desember, dengan rincian sebagai berikut:
 - **Hypermart**
 - Gula Pasir/Kg, subsidi Rp. 5.000/Kg, terjual sebanyak 242 Kg.
 - **PT. Cinta Damai Insani**
 - Minyak Goreng Bimoli/L, subsidi Rp. 5.000/L, terjual sebanyak 326 Liter.
 - **Toko Aikal**
 - Telur Ayam Ras/Rak, subsidi Rp. 15.000/Rak, terjual sebanyak 250 Rak.
 - **H. La Sihu**
 - Bawang Merah/Kg, subsidi Rp. 10.000/Kg, terjual sebanyak 123 Kg.
 - Bawang Putih/Kg, subsidi Rp. 10.000/Kg, terjual sebanyak 156 Kg.
 - Gerakan Pangan Murah 16 s.d. 17 Desember 2025 dan 18 s.d. 19 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:
 - **Hypermart**
 - HPM Gula Pasir/Kg, harga jual Rp. 18.000/Kg, terjual sebanyak 44 Kg.
 - Sedaap Mie Kuah Rasa Soto isi 5 Bks, harga jual Rp. 15.000/Bks, terjual sebanyak 6 Bks.
 - Diamond Milk UHT Chocolate/L, harga jual Rp. 20.000/L, terjual sebanyak 1 L.
 - Familyku Cookies Chip 230Gr, harga jual Rp. 22.000/Bks, terjual sebanyak 5 Bks.
 - Zippy Sandwich Vanila 280 Gr, harga jual Rp. 22.000/Pcs, terjual sebanyak 6 Pcs.
 - Delmonte Tomato Ketchup Pouch 1 Kg, harga jual Rp. 19.000/Pcs, terjual sebanyak 3 Pcs.
 - Delmonte Chilli Xtra Pouch 1 Kg, harga jual Rp. 27.000/Pcs, terjual sebanyak 1 Pcs.
 - HPM Choco Wafer Stick, harga jual Rp. 28.000/Pcs, terjual sebanyak 5 Pcs.
 - Bogasari Tepung Lencana Merah, harga jual Rp. 13.000/Kg, terjual sebanyak 1 Kg.
 - ABC Kecap Manis, harga jual Rp. 22.000/Pcs, terjual sebanyak 5 Pcs.
 - Character Softpack, harga jual Rp. 10.000/Pcs, terjual sebanyak 18 Pcs
 - Bimoli Cooking Oil, harga jual Rp. 41.000/2L, terjual sebanyak 73 Pcs.
 - Sunco Cooking Oil, harga jual Rp. 44.000/2L, terjual sebanyak 2 pcs.
 - **Toko Aikal**
 - Telur Ayam Ras, harga jual Rp. 57.000/Rak, terjual sebanyak 66 Rak
 - **Bulog**
 - Beras SPHP/5Kg, harga jual Rp. 58.000/Karung, terjual sebanyak 922 Karung.
 - Beras Anoa 10 Kg, harga jual Rp. 145.000/Karung, terjual sebanyak 227 Karung.
 - Gula Pasir/Kg, harga jual Rp. 17.000/Kg, terjual sebanyak 50 Kg.
 - Penambahan maskapai penerbangan sesuai dengan PKS Nomor: 24/PSK/HK/2025 tanggal 8 Maret tentang Pengoperasian Pesawat Udara, yang bertujuan menyediakan harga tiket pesawat udara yang lebih terjangkau.
 - Pemantauan harga harian 20 komoditas bahan pokok strategis diantaranya (Cabe Rawit Merah, Beras Medium, Beras Premium, Gula Pasir, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyak Goreng, MINYAKITA, Daging Ayam Ras, Tepung Terigu, Daging Sapi Paha Belakang, Telur Ayam Ras, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Kedelai Impor, Bawang Merah, Bawang Putih, Ikan Kembung, Ikan Tuna, Ikan Kakal, Jagung, dan Tomat) melalui website safikiri.

| | |
|----------------------|--|
| Ketersediaan Pasokan | <ol style="list-style-type: none"> Bantuan Pakan Ternak Sapi pada tanggal 21 Oktober, dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> Ampas Tahu (110 Zak) Dedak (103 Zak) Garam (5 Zak) Jerami (91 Zak) Batang Jagung (135) Drum Plastik (10 Buah) M11 (8 Buah) Terpal Tenda Plastik (2 Lembar) Pengadaan Fish Finder sebanyak 1 unit yang berfungsi meningkatkan efisiensi pencarian ikan, menghemat waktu dan bahan bakar, serta memaksimalkan hasil tangkapan dengan teknologi sonar dan GPS yang mendeteksi keberadaan ikan secara akurat pada tanggal 8 Oktober 2025. Penyediaan paket sarana budidaya karamba jaring apung (bibit, pakan, dan peralatan panen) pada tanggal 6 November 2025, dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> Bibit Ikan Kuwe (6.000 ekor) Pakan Rucah (220 Kg) Cool Box (10 Buah) Serok (10 Buah) Keranjang (10 Buah) Ember (10 Buah) Timbangan (1 Buah) Jaring Ingsang (4 Pcs) Waring (100 Meter) Alat Steam Jet Cleaner (1 Buah) Freezer (1 Buah) Penyediaan rakit budidaya mutiara mabe pada tanggal 6 November 2025. Kegiatan Pengembangan Komoditas Jagung Hibrida seluas 50 Ha, kepada 10 kelompok tani penerima manfaat dengan rincian bantuan sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Benih Jagung Hibrida (750 Kg) Pupuk NPK (100 Zak) Herbisida (100 Botol) Sidak Pasar dilakukan pada 27 November dalam rangka Dalam rangka menjaga ketersediaan dan memantau stok beras di Kota Baubau. Sidak pasar dipimpin langsung oleh Wali Kota Baubau selaku Ketua TPID Baubau, Bersama Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Danpos AL Baubau, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Baubau, Kanit Intel Kejaksaan Negeri Baubau, Kanit Ekonomi Polresta Baubau, unsur perwakilan Kejaksaan Negeri Baubau, Polres Baubau, Kodim 1314 Buton, Inspektorat, Dinas Perikanan, serta dinas Perdagangan dan Perindustrian. |
| | <ol style="list-style-type: none"> Sidak Pasar pada tanggal 5 Desember dalam rangka Menindaklanjuti rapat koordinasi pengendalian inflasi serta dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan strategis dan ketersediaan stok bahan pokok di Kota Baubau Sidak pasar dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai perwakilan TPID Provinsi Sulawesi Tenggara, didampingi Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kota Baubau, Kabid Dishub, serta beberapa unsur perwakilan Polisi Militer, Bulog, dan dinas terkait. Pelaporan jumlah pasokan bahan pokok melalui neraca pangan yang dilaporkan melalui Laporan Perkembangan Inflasi Per-Minggu |
| | <p>Berbagai upaya mendorong komunikasi efektif dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi untuk mendukung Komunikasi Efektif, diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rapat Koordinasi Inflasi Mingguan bersamaan mengikuti Rakorpusda Pengendalian Inflasi secara online melalui Zoom Meeting. Rapat Koordinasi, Monitoring dan Evaluasi Pengendalian Inflasi Wilayah Kalimantan dan Sulawesi pada tanggal 5 November 2025. High Level Meeting 21 November 2025 dengan tema “Langkah Konkret & Mitigasi Dalam Pengendalian Inflasi Menjelang Natal & Tahun Baru Tahun 2025”. Rapat Koordinasi dengan tema “Optimalisasi Sinergi TPID Provinsi - Kabupaten/Kota dan Penguatan Ketahanan Pangan serta Kestabilan Harga Jelang Nataru 2025” pada tanggal 25 November 2025. Laporan Perkembangan Pengendalian Inflasi setiap Hari Senin atau setiap Zoom Rakorpusda Pengendalian Inflasi Daerah. Optimalisasi website safikiri dengan menu “Pantau Harga” untuk pemantauan harga yang bisa diakses secara umum, dan menjadi sarana membangun komunikasi yang sangat efektif untuk pengendalian harga. Sharing informasi melalui flyer/pamflet kegiatan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah melalui akun instagram Bagian Perekonomian & SDA Sekretariat Daerah Kota Baubau. |
| | |
| | |
| Komunikasi Efektif | |

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. EVALUASI KEBIJAKAN

1. Dalam upaya pengendalian harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau melalui Dinas Perindag dan Ketahanan Pangan telah melaksanakan pasar murah di semua kecamatan Kota Baubau, dengan perlu meningkatkan volume dan

- frekuensi berdasarkan tingkat kenaikan harga komoditas di pasar konsumen.
2. Kembali mengaktifkan Program Laida (Lapak Inflasi Daerah) sebagai penyeimbang harga beras yang tengah bergejolak di Kota Baubau. Melalui program ini, Pemerintah Kota bekerjasama dengan Bulog dengan menjual harga beras sesuai standar harga yang ditentukan.
 3. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi komoditas bahan pokok seperti beras, cabai, tomat, dan lainnya untuk mendorong produksi bahan pokok.
 4. Dalam upaya pengendalian inflasi khususnya pengawasan harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau telah menggunakan Website Safikiri.
 5. Program peningkatan manajemen stok pangan strategis melalui kolaborasi antar pelaku pasar dengan pendekatan pantau stok dan harga berbasis web, terus ditingkatkan baik secara administratif maupun ruang lingkup pelibatan stakeholders.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Memperkuat Data Harga dan Stok Pangan Daerah dalam rangka pengambilan kebijakan yang tepat sasaran, perlu terus diperkuat data harga dan stok pangan secara parsial
2. Stabilisasi harga beras terus mendorong akselerasi penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk memenuhi kebutuhan beras di masyarakat dan mengurangi permintaan di pasar sehingga harga dapat menurun.
3. Peningkatan frekuensi sidak pasar sebagai bentuk pemantauan stok dan perkembangan harga terkini. Melalui sidak pasar, seluruh anggota tim diharapkan menjadi lebih paham situasi pasar dan mampu merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.
4. Penguatan pangan melalui hilirisasi pangan, yang dapat meningkatkan produktifitas komoditas pangan yang berpotensi mengalami kenaikan harga seperti komoditas cabai.
5. Pemberdayaan di sektor perikanan melalui pengadaan fasilitas pendukung yang dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas, kualitas hasil perikanan, serta kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha perikanan.
6. Membentuk Perumda Pangan sebagai langkah fasilitasi penampungan kebutuhan stok komoditas bahan pangan penting seperti cabai, tomat, bawang, beras dan ikan laut tangkap.